

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA BONE
SUBUR KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA**

Arif Ferdian, Kiki Reski

Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andi Djemma Palopo
Email : ariefferdian663@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah dimana Pembangunan infrastruktur jalan masih dirasakan kurang baik, pengkerikilan jalan yang kurang efektif, yang terjadi dilapangan pengkerikilan jalan terus-menerus dilakukan namun tetap saja jalan masih berlubang, Oleh karena itu Kepala Desa harusnya mengambil langkah untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi, yaitu teori Masri Singararimbun dan Effendy Sofian (2006) Hasil penelitian ini adalah program pembangunan infrastruktur jalan belum efektif seperti kita lihat penggunaan waktu yang masih kurang efektif dalam mengelolah waktu yang tersedia, kurang terencana dalam memanfaatkan waktu yang ada, serta masih kurang tepat persediaan peralatan dan perlengkapannya dalam proses pembangunan infrastruktur jalan dimana tidak memperhatikan standar pengkerikilan yang baik untuk digunakan dalam waktu yang lama, masih kurang tebal proses pengkerikilan sehingga menyebabkan kerusakan jalan yang terus-menerus.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembangunan Infrastruktur

PENDAHULUAN

Pembangunan desa sangat penting karena mempunyai peranan dalam rangka pembangunan nasional maupun pembangunan daerah yang di dalamnya terdapat unsur pemerataan pembangunan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat pedesaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur rumah tangganya sendiri atau bisa disebut dengan otonomi daerah. Dalam menyelenggarakan kebutuhan dan pembangunan rumah tangganya maka membutuhkan sumber pendapatan desa. Akan tetapi tidak semua desa memiliki sumber pendapatan yang cukup maka pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa, yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan digunakan untuk membiayai

penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (PP No 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa)

dari ketiga jenis pembangunan infrastruktur ekonomi sektor transportasi di Indonesia, sektor transportasi darat menjadi infrastruktur dengan pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan studi terbaru yang dilakukan oleh Sopyan (2018) atas pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita di 34 Provinsi Indonesia pada kurun waktu 2011-2015, menyimpulkan bahwa infrastruktur panjang jalan secara positif signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan kenaikan 1% infrastruktur jalan akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1%.

Pembangunan infrastruktur jalan yang memadai merupakan hal yang penting karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suatu daerah jika memiliki infrastruktur jalan yang baik maka

perekonomiannya dapat mengalami peningkatan, sebaliknya suatu daerah yang kebutuhan infrastrukturnya kurang baik tidak terpenuhi maka perekonomian daerahnya dapat mengalami penurunan. Peningkatan perekonomian suatu daerah akan menciptakan kesejahteraan masyarakat sehingga pembangunan infrastruktur jalan sangat penting.

Di berbagai pelosok tanah air masih terdapat ribuan daerah pedesaan yang sangat timpang keadaannya termasuk Desa Bone Subur, dibandingkan dengan kota yang lengkap akan sumber daya. Pembangunan infrastruktur jalan masih dirasakan kurang khususnya pada jalan desa di daerah perbatasan dan terpencil seperti desa Bone Subur yang mana pengkerikilan jalan yang kurang efektif di karenakan yang terjadi dilapangan pengkerikilannya masih sangat tipis yang mengakibatkan jalan berlubang, dan terlebih lagi jika musim hujan jalanan yang berlubang akan digenangi air, sebenarnya sudah ada pengkerikilan jalan tiga sampai empat kali namun jalanan tetap akan berlubang dalam waktu yang cukup singkat.

Sampai saat ini jalan di desa Bone Subur masih terus memerlukan perbaikan karena masih banyak yang mengalami kerusakan yang cukup memperhatikan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah Kecamatan Sabbang agar jalan yang telah di bangun tidak mengalami kerusakan. Oleh karena itu Kepala desa harusnya mengambil langkah untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan jalan di desa Bone Subur.

Dari latar belakang masalah yang ada. Maka Tentunya diharapkan mampu membantu perkembangan Desa dalam memberikan efek ke depan yang positif dalam hal mensejahterakan masyarakat. Maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang

dilakukan dengan menganalisis dengan angka-angka.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang dengan jumlah populasi sebanyak 367 orang untuk pengisian angket.

Dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan, yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.

Pengambilan sampel dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{367}{1+367(0.1)^2}$$

$$n = 78,5$$

Berdasarkan penghitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 79 orang.

Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, digunakan teknik analisis

dengan menggunakan metode kuantitatif. Masri Singararimbun & Effendy Sofian (2006) menjelaskan, analisis persentase dan rumus perhitungan skor untuk setiap item pertanyaan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$X = \frac{\sum (F.X)}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase
 X = Rata-rata
 F = Frekuensi
 $\sum (F.X)$ = Jumlah skor kategori jawaban
 N = Jumlah responden

$$\text{Rata Persen} = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Banyaknya Klasifikasi Jawaban}} \times 100 \%$$

Tabel 1: Klasifikasi Skor

Sangat Setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Kurang Setuju	Skor 2
Tidak Setuju	Skor 1

Untuk mengetahui seberapa besar Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, maka penulis membuat suatu ukuran dengan menggunakan teori Riduwan (2015) yaitu sebagai berikut :

1. Sangat Setuju : 76-100 %
2. Setuju : 51-75 %
3. Kurang Setuju : 26-50 %
4. Tidak Setuju : 0-25 %

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, maka penulis memilih 5 (Lima) indikator yang di kemukakan oleh Makmur (2015) yaitu ketepatan penggunaan anggaran, ketepatan penggunaan sumber daya manusia, ketepatan penggunaan peralatan penggunaan anggaran, ketepatan penggunaan waktu yang tersedia, dan ketepatan penggunaan sumber daya alam. hal ini dikarenakan teori ini lebih tepat dalam melihat masalah yang terjadi dilapangan dibandingkan dengan teori lainnya, Dilihat dari jalanan yang masih berlubang dimana-mana dan bahkan ketika musim hujan akan mengakibatkan genangan air dijalanan bahkan berminggu minggu genangan air tidak hilang karena kurangnya perhatian dari masyarakat sehingga kesannya Kepala Desa tidak melakukan pembangunan infrastruktur jalan dengan benar dan tepat. Untuk mengetahui besarnya indikator efektivitas ditetapkan dalam bentuk presentase dari jawaban yang diberikan dari tiap-tiap indikator dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

a. Ketepatan Penggunaan Anggaran

Mengenai ketepatan penggunaan anggaran tentang transparan serta akuntabel dalam pengelolaan anggaran pembangunan infrastruktur jalan, indikator ini berargumen bahwa dalam sebuah proses pembangunan berpengaruh dengan adanya keterbukaan serta pertanggung jawaban dalam pengelolaan anggaran dimana dalam proses pembangunan otomatis akan memerlukan biaya yang banyak.

dari ketepatan penggunaan anggaran program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Tergolong baik dilihat dari rata-rata presentase 58 %. Dengan melihat kategori penilaian yang menunjukkan baik hal ini berarti sudah tepat penggunaan anggaran dalam proses pembangunan infrastruktur jalan yang ada di Desa bone Subur. Dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase (%)
1	Transparan serta akuntabel dalam menggunakan anggaran	2,06	51,5
2	Tidak melakukan pengalihan anggaran	2,39	59,75
3	Meminimalisirkan upah karyawan	2,45	61,25
4	Anggaran yang direncanakan dan digunakan menghasilkan manfaat yang dibutuhkan masyarakat	2,39	59,75
Rata-rata skor dan persentase		2,33	58

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembangunan sudah tepat sasaran dalam mengelolah anggaran serta sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, hal ini dilihat penggunaan anggaran untuk pembangunan sudah tepat serta anggarannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan yang direncanakan untuk menghasilkan manfaat yang besar untuk kesejahteraan masyarakat Desa Bone Subur

b. Ketepatan penggunaan sumber daya manusia

Pada indikator ini berupaya menjelaskan bahwa dalam proses pembangunan sangat membutuhkan manusia-manusia yang handal serta mempunyai cukup ilmu untuk mencapai sebuah pembangunan infrastruktur jalan yang menghasilkan manfaat yang baik serta mensejahterakan masyarakat.

No.	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase (%)
1	Prosedur yang dilakukan sudah tepat dan tidak ada yang dirugikan	3,31	82,75
2	Masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan	3,12	78
3	Sumber daya manusia mendukung unsur kualitas dn kuantitas	3	75
4	Menempatkan orang yang tepat pada jabatan yang tepat dengan tidak menyalagunakan wewenang	2,97	74,25
Rata-rata skor dan persentase		3,1	77,5

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan penggunaan sumber daya manusia sangat mendukung proses pembangunan infrastuktur jalan dimana manusialah yang berperan penting mulai dari perencanaan, sampai dengan pengimplementasian program pembangunan tersebut, serta mendukung kualitas dan kuantitas dan benar-benar tidak ada pihak yang dirugikan.

c. Ketepatan penggunaan peralatan dan perlengkapan

Melihat hasil dari ketepatan penggunaan peralatan dan perlengkapan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Kurang mendukung dilihat dari rata-rata presentase 50,87%. Hal ini berarti dalam penggunaan peralatan dan perlengkapan kurang mendukung, dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase (%)
1	Peralatan yang disiapkan sesuai dengan kebutuhan	1,98	49,5
2	Memperkirakan biaya dan memperhatikan standar yang telah digunakan	2,02	50,5
3	Menetapkan skala proritas menurut dana yang tersedia	2,06	51,5
4	Memeriksa stok yang masih ada dan masih bisa dipakai	2,08	52
Rata-rata skor dan persentase		2,03	50,87

Sumber : Data Primer 2020

dapat disimpulkan bahwa ketepatan penggunaan peralatan dan perlengkapan kurang mendukung dimana kita lihat kurangnya persediaan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan serta kurang memperkirakan mana yang lebih dibutuhkan dalam mengelolah pembangunan ketika terdapat masalah dalam kesediaan biaya.

d. Ketepatan penggunaan waktu yang tersedia

dari ketepatan penggunaan waktu yang tersedia pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Kurang tepat dalam

mengelola waktu yang tersedia, dilihat dari rata-rata presentase 50,87%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase (%)
1	Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat	2,02	65,5
2	Tidak menunda dan mengulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	2	50
3	Selalu terencana untuk mencapai target	2,16	54
4	Efektif dalam memanfaatkan waktu	2	50
Rata-rata skor dan persentase		2,04	50,87

Sumber : Data Primer 2020

dapat di tarik kesimpulan bahwa Hal ini berarti kurang tepat dalam menggunakan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang disediakan, dimana terkadang dalam melaksanakan tugas selalu mengulur waktu yang harusnya pekerjaan selesai dengan tepat waktu malah terbengkalai dan tidak terencana serta terarah dalam memanfaatkan waktu yang ada, dari hasil penelitian ketika sebuah pembangunan infrastruktur jalan terbengkalai dalam waktu yang lama, maka akan meresahkan sebageian besar masyarakat ketika akan beraktifitas dimana rata-rata mata pencaharian masyarakat desa bone subur adalah petani, dan lokasi perkebunan masyarakat tidak selamanya berada pada Desa Tersebut bahkan ada di luar dari Desa Bone Subur di karenakan memang daerah Desa tetangga rata-rata mata pencaharian mereka adalah petani.

e. Ketepatan penggunaan sumber daya alam

Melihat hasil rekapitulasi dari ketepatan penggunaan sumber daya alam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Sangat setuju dilihat dari rata-rata presentase 75,62%.

No.	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase (%)
1	Sumber daya alam dikelola untuk kesejahteraan masyarakat	3,25	81,25
2	Sumber daya alam sudah digunakan dengan tepat dan benar	3,07	76,75
3	Terhambatnya penggunaan SDA dapat menjadi penghambat dalam pembangunan infrastruktur jalan	2,7	67,5
4	Pengelolaan SDA melibatkan seluas-luasnya peran masyarakat	3,08	77
Rata-rata skor dan persentase		3,02	75,62

Sumber : Data Primer 2020

dapat disimpulkan bahwa ketepatan penggunaan sumber daya alam sangat mendukung dalam proses program pembangunan infrastruktur jalan, dimana penggunaan sumber daya alam tepat sasaran dan benar-benar untuk kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pengelolaan yang melibatkan seluas-luasnya masyarakat, karena dengan melibatkan masyarakat penuh maka tidak akan terhambat lagi dalam implementasinya.

Rekapitulasi Setiap Indikator

No.	Tanggapan Responden	Rata-Rata Persentase (%)	Kategori
1	Ketepatan penggunaan anggaran	58	Tinggi
2	Ketepatan penggunaan sumber daya manusia	77,5	sangat Tinggi
3	Ketepatan penggunaan peralatan dan perlengkapan	50,85	Rendah
4	Ketepatan penggunaan waktu yang tersedia	50,87	Rendah
5	Ketepatan penggunaan sumber daya alam	75,62	Tinggi
Rata-rata persentase		62,56	Tinggi

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa efektivitas di ukur menggunakan 5 (lima) indikator efektivitas, membuktikan ketepatan

penggunaan peralatan dan perlengkapan dan ketepatan penggunaan waktu yang tersedia program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara tergolong rendah dengan rata-rata persentase 50,85 % dan 50,87 %. Sedangkan ketepatan penggunaan anggaran dan ketepatan penggunaan sumber daya alam program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara tergolong tinggi dengan persentase 58 % dan 75,66 %. Selanjutnya ketepatan penggunaan sumber daya manusia program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara tergolong sangat tinggi dengan rata-rata persentase 77,5 %. Dari 5 (lima) indikator tersebut ketepatan penggunaan sumber daya manusia program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara merupakan indikator yang sangat mendukung dengan nilai rata-rata paling tertinggi di antara indikator lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan menurut tanggapan responden dari keseluruhan indikator kategori tinggi, program pembangunan infrastruktur jalan belum efektif seperti kita lihat penggunaan waktu yang masih kurang efektif dalam mengelolah waktu yang tersedia, kurang terencana dalam memanfaatkan waktu yang ada, serta masih kurang tepat persediaan peralatan dan perlengkapannya dalam proses pembangunan infrastruktur jalan dimana tidak memperhatikan standar pengkrikilan yang baik untuk digunakan dalam waktu yang lama, masih kurang tebal proses pengkrikilan sehingga menyebabkan kerusakan jalan yang terus-menerus. dengan melihat indikator berikut:

Pertama, Ketepatan Penggunaan Anggaran dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara sudah baik pengalokasian anggarannya, serta tidak ada pemborosan anggaran bahkan Kepala Desa sangat bertanggungjawab atas anggaran yang direncanakan yang memang hanya untuk dibutuhkan masyarakat di Desa Bone Subur, serta pemerintah Desa Bone Subur transparan

atas anggaran yang akan di alokasikan pada program pembangunan infrastruktur jalan.

Seperti kita lihat teori yang dikemukakan oleh Makmur (2015) dalam indikator ketepatan penggunaan anggaran yaitu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya pemborosan anggaran yang dialokasikan dan ditentukan sebelumnya untuk pelaksanaan program pembangunan.

Kedua, Ketepatan Penggunaan Sumber Daya Manusia dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara sangat mendukung dimana manusia adalah pihak yang paling berperan dalam kelancaran sebuah pembangunan, Pemerintah Desa mampu menyesuaikan atau menempatkan orang-orang sesuai dengan skill dan kemampuan yang dimiliki, serta tidak memanfaatkan masyarakat untuk kepentingan pribadinya, mulai dari perencanaan sampai dengan pengimplementasian program pembangunan manusilah yang berperan aktif dalam proses tersebut.

Berdasarkan indikator teori Makmur (2015) yaitu Ketepatan Penggunaan Sumber Daya Manusia; merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam memilih pihak-pihak yang menjalankan program pembangunan. Pemilihan ini dilakukan supaya pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan

Ketiga, Ketepatan penggunaan peralatan dan perlengkapan dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan kurang mendukung proses pengkrikilan jalan dimana kurangnya peralatan yang disiapkan sementara saat pemerataan krikil jalan yang harusnya satu trek krikil 5 meter malah dijadikan 10 meter satu trek krikil sehingga krikil jalan tipis yang menyebabkan jalan yang hanya bertahan 1 bulan mengalami kerusakan.

Seperti penjelasan dari Makmur(2015) yaitu Ketepatan Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan; dalam hal ini peralatan yang akan digunakan selama proses pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat itu sendiri.

Keempat, Ketepatan penggunaan waktu yang tersedia dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan kurang tepat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang disediakan. Kadang pula menunda-nunda pengkrikilan jalan yang menyebabkan tidak merata.

Seperti penjelasan dari Makmur(2015) Ketepatan Penggunaan Waktu Yang Tersedia; seluruh aktivitas yang dilakukan dalam proses pembangunan dapat disesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila dalam pelaksanaan pembangunan waktu yang diperlukan lebih banyak maka hal ini juga berarti bahwa pelaksanaan pembangunan kurang efektif.

Kelima, Ketepatan penggunaan sumber daya sangat mendukung karena penggunaan sumber daya alam tepat sasaran dan benar-benar untuk kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, serta pengelolaannya yang melibatkan seluas-luasnya masyarakat. Dimana Teori Makmur(2015) Menjelaskan bahwa ketepatan penggunaan sumber daya alam, dalam hal ini sumber daya alam yang ada harus digunakan sesuai dengan kebutuhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Dari hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ketepatan Penggunaan Anggaran dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara sudah baik pengalokasian anggarannya, serta tidak ada pemborosan anggaran bahkan Kepala Desa sangat bertanggungjawab atas anggaran yang direncanakan yang memang hanya untuk dibutuhkan masyarakat di Desa Bone Subur, serta pemerintah desa transparan atas anggaran yang akan di alokasikan pada program pembangunan infrastruktur jalan.
2. Ketepatan Penggunaan Sumber Daya Manusia dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara sangat mendukung dimana manusia adalah pihak yang paling berperan dalam kelancaran sebuah pembangunan, pemerintah desa mampu menyesuaikan atau menempatkan orang-orang sesuai dengan skil dan kemampuan yang dimiliki, serta tidak memanfaatkan masyarakat untuk kepentingan pribadinya, mulai dari perencanaan sampai dengan pengimplementasian

program pembangunan manusia juga berperan aktif dalam proses tersebut.

3. Ketepatan penggunaan peralatan dan perlengkapan dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan kurang mendukung proses pengkrikilan jalan dimana kurangnya peralatan yang disiapkan sementara saat pemerataan krikil jalan yang harusnya satu trek krikil 5 meter malah dijadikan 10 meter satu trek krikil sehingga krikil jalan tipis yang menyebabkan jalan yang hanya 1 bulan mengalami kerusakan.
4. Ketepatan penggunaan waktu yang tersedia dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur jalan kurang tepat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang disediakan. Kadang pula menunda-nunda pengkrikilan jalan yang menyebabkan tidak merata.
5. Ketepatan penggunaan sumber daya sangat mendukung karena penggunaan sumber daya alam tepat sasaran dan benar-benar untuk kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pengelolaan yang melibatkan seluas-luasnya masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka perlu adanya saran yakni : seharusnya pemerintah Desa Bone Subur serta Pemerintah Kecamatan Sabbang dalam memperbaiki atau membuat infrastruktur jalan harus memperhatikan beberapa aspek mulai dari anggaran agar tidak boros anggaran namun kurang kualitas.dalam pembangunan infrastruktur jalan hal yang paling penting penggunaan sumber daya manusianya harus memanfaatkan tenaga penduduk asli agar mengurangi pengangguran. Seharusnya dalam membangun infrastruktur ada masa uci berkala sehingga tidak mengalami kerugian anggaran Ketika selanjutnya ada program pembangunan infrastruktur sebaiknya langsung di aspal saja. Dan saran untuk Kepala Desa Bone Subur memperhatikan program pembangunan infrastruktur jalan nya.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Baran, Paul. 2012. *Pengantar komunikasi*. Terj. S. Rauli Manalu. Erlangga. Jakarta.
- Edy Sustrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Kencana.
- Harrod, Domar. 1947. *Model-model Pertumbuhan Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta.
- Ibrahim, Adam. 2010. *Konep, Perilaku, Dan Budaya Organisasi*. Bandung. PT. Refika Aditama. Hlm 175,176.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta. Erlangga.
- J Kodoatie, Robet. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Makmur. 2015. *Efektifitas Kelembagaan Pengawasan*. Bandung. PT Refika Aditama. Hlm 1441.
- McCeleland, David. *Perilaku Pengusaha dan Karakteristik Pengusaha*. *Journal of Public Administration and Local Governance* 1:8
- Nucholis, Hanif. 2016. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta. Erlangga.
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Streers, Richard M. 1980. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta. Erlangga.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Syafri, Sopyan. 2010. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Suwasono. 2000. *Perubahan sosial dan pembangunan*. LP3ES. Jakarta.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surakarta. UNS.
- Weber, Max. 1974. *Economy and society los angeles; Universitas of California Press. Journal of Public Administration*.
- William, Sir. 1973. *Pengantar Hukum Pemerintah Daerah Dan Administrasi*. *Journal of Publik Administrasi*. Kantor Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- PP. No. 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa.
- PP. No. 60 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Dana Desa.
- Keputusan Menteri Dalam Negri No.12 Tahun 2000